BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang diberikan kepada anak sebagaimana yang dikonsepkan melalui metode pengajaran dalam pendidikan Islam didalamnya memuat sebuah metode yang didalamnya disebut metode pembiasaan. "Metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran Islam".[1] Metode pembiasaan tersebut salah satunya dapat diterapkan dalam pembiasaan berdoa dan membaca Al-Qur'an anak.[2]

Berdoa yaitu penggunaan kata-kata yang ditujukan kepada Tuhan dengan berbagai cara baik ketika beribadah maupun dalam hati dan untuk berbagai kondisi kesadaran tanpa bicara dimana pikiran diarahkan menuju dunia spiritual yaitu dunia yang selalu ingat kepada sang pencipta (dalam penyerahan diri, cinta dan peribadatan).[3] Sedangkan menurut Harun Yahya berdoa adalah "menyeru, memanggil, memohon dengan amat sangat, minta pertolongan." [4]

---

1 Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) hal 110

2 A. Mujab Mahali, *Kewajiban Timbal Balik Orang Tua*, (Yogyakarta : LEKPIM , 2001)hal 139

3 Thoules, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 1972) hal. 165

4 Harun Yahya, *Memilih Al Quran sebagai Pembimbing Keutamaan Doa Para Nabi dalam Al Quran*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2004) hal 104

Al-Qur’an juga merupakan peraturan bagi umat Islam akan tetapi kini budaya membaca Al-Qur’an mulai memudar karena kemajuan teknologi. Banyak dari kalangan remaja yang lebih memilih untuk membuka telepon genggam daripada membuka Al-Qur’an. Ini merupakan salah satu contoh bahwa adat berdoa dan membaca/mempelajari Al-Qur’an harus kembali ditingkatkan, agar peserta didik dapat mengetahui kitab suci umat muslim dan mereka memiliki motivasi baru untuk selalu membaca dan mempelajari Al-Qur’an. Dan pembiasaan ini pasti akan sangat membutuhkan bimbingan dari guru/instansi pendidikan selaku pendidik dan pelaksana pendidikan.

Al-Qur’an dan hadis merupakan dua sumber ajaran islam dan pedoman hidup bagi umat islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan manusia dengan Rabbnya (*Hablun Minallah*) tetapi juga tata aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (*Hablun Minannas*). Sudah menjadi kewajiban seluruh umat islam untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat Al Qur'an, karena Al Qur'an adalah kitab suci bagi umat islam yang diyakini kebenarannya, karena didalamnya terdapat kandungan – kandungan hukum yang mengatur tata hidup manusia. Banyak sekali hadis – hadis Nabi yang menjelaskan tentang betapa pentingnya mampelajari Al Qur'an. Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Imam Thoroni ;

عَن اَنس بن مالك قال : قال رسول الله صل الله عليه وسلم : مَنْ عَلَّمَ اِبْنَهُ القُراَنَ نَضْرً غُفِرَ لَهُ مَاتَقَدَّمَ مِنْ دَنْبِهِى وَمَا تَأَخرَ, ومَن عَلَّمَهُ اِيَّاهَ ضَاهِرً بَعَثَهُ اللهُ يومَ القِيَامَةِ على صُورةِ. القمرليلةُ البَدَرِ, وَيَقَالُ لأبنهِ : اقرأَ , فكلمَا قرأ اية رَفَعَ اللهُ – عَزَوَجلَّ – لأبِ , بِهَا دَرَجةٍ حتى يَنتهى الى اَخَرِمَا مَعَهُ مِنَ القرأنِ. (رواه الطبرانى فى الأوسط وفيه من لم اعرفة)

Artinya ;Dari Annas r.a. berkata; Rosululloh Saw. Bersabda "Barang siapa yang mengajarkan Al Qur'an terhadap anaknya dengan membaca, maka dosa – dosanya yang lampau dan yang akan datang akan diampuni. Dan barang siapa yang mengajarkan *Al Qur'an terhadap anak – anaknya dengan menghafal, maka Allah mengangkat derajatnya ketika anaknya membaca Al-Qur'an (HR. Imam Thobron)* [5]

Dari uraian hadis diatas dapat dipahami bahwa betapa pentingnya orang tua mengajarkan Al Qur'an terhadap anak – anaknya, apalagi sampai pada tahap menghafalkannya. Dalam hadis yang juga disebutkan,

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ,اَشْرَفُ اُمَّتِي حَمَلَةُ القرآن وَاَصْحَابَ الليل (الحديث)

Artinya: Rosululloh bersabda "Umatku yang paling mulia adalah yang hafal Al Qur'an dan yang selalu menjalankan sholat malam. [6]

Wahyu pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahui

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa :

---

5 Syeh Zainuddin , *Irsyadul Ibad* . (Surabaya : Nur Aisyah,1986) hal. 54
6 Syeh Maki Nashir, *Nihayatul Qouli*. (Kediri : Lirboyo,1989) hal. 26

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan membiasakan membaca, tidak hanya membaca buku-buku ilmu pengetahuan tapi juga membaca Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui diatas bahwa Al-Qur'an adalah merupakan pedoman, petunjuk dan penjelas dalam kehidupan dan merupakan penjelas dari ilmu-ilmu yang belum diketahui ataupun yang sudah diketahui.

Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[7]

Di lembaga pendidikan Islam sekarang ini banyak sekali sekolah atau institusi yang membiasakan peserta didik atau mahasiswanya untuk berdoa dan juga membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran ataupun setelah pelajaran. Hal ini juga yang diterapkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dimana semua mahasiswanya diwajibkan berdoa dan membaca Al-Qur'an sebelum perkuliahan dimulai sebagai

---

7 Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014*, (Bandung : PT Remaja Rpsda Karya,2006)hal 132

bagian dari pendidikan karakter yang diterapkan di Institusi tersebut kepada para mahasiswanya.

Alasan peneliti mengambil mahasiswa PAI untuk dijadikan sampel karena jurusan PAI adalah jurusan yang paling tua dan yang pertama berdiri ketika IAIN didirikan. Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang mengambil jurusan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kebiasaan Berdoa Dan Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung".**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu:
   a. Berdoa
      1. Pengaruh kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulunggaung
      2. Berdoa dinilai ibadah
      3. Kebiasaan berdoa mahasiswa PAI IAIN Tulungagung yang dilakukan sebelum memulai perkuliahan.
      4. Etika dalam berdoa oleh mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.
   b. Membaca Al-Qur'an

1. Pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.
2. Kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.
3. Etika membaca Al-Quran yang dilakukan sebelum memulai perkuliahan oleh mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.
4. Mengetahui cara membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan tartil, tajwid dan khusyu'.

c. Perilaku mahasiswa

1. Perilaku sosial (*hablu minannas*) terhadap orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang usianya sejajar.
2. Perilaku keagamaan (*hablu minallah*) yaitu, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dan menerapkan norma agama

2. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Maka dari itu penulis menentukan batasan masalah sebagi berikut:

a. Tinjauan tentang kebiasaan berdoa membahas tentang hukum berdo'a yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, pengaruh kebiasaan berdoa dan adab atau etika berdoa yang dilakukan sebelum memulai kegiatan perkuliahan oleh mahasiswa.

b. Tinjauan tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an dan etika membaca Al-Qur'an .

c. Pengaruh kebiasaan berdoa dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku sosial dan keagamaan mahasiswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulunggaung ?
2. Bagaimana pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung ?
3. Bagaimana pengaruh kebiasaan berdoa dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung

3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan berdoa dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca di bidang pendidikan.
2. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi di IAIN Tulungagung
3. Dapat memberi sugesti bagi mahasiswa agar menerapkan kebiasaan berdoa dan juga membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan agar proses pembelajaran lebih optimal
4. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan perpustakaan dan dijadikan dokumentasi serta acuan penilaian lebih lanjut bagi mahasiswa IAIN Tulungagung.

F. Hipotesis penelitian

1. Ada pengaruh kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung
2. Ada pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.

3. Ada pengaruh kebiasaan berdoa dan membaca Al-Qur'an secara bersamaan sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan istilah secara konseptual

Berkenaan dengan judul " Pengaruh Kebiasaan Berdo'a Dan Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI Di IAIN Tulungagung" maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

Penegasan konseptual:

a. Pembiasaan

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. "Kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan dulu serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi.[8]

b. Berdoa

Berdoa yaitu penggunaan kata-kata yang ditujukan kepada Tuhan dengan berbagai cara baik ketika beribadah maupun dalam hati dan untuk berbagai kondisi kesadaran tanpa bicara dimana pikiran

8 Edi Suardi, *Pedagogik 2*, (Bandung : Angkasa)hal 123

diarahkan menuju dunia spiritual yaitu dunia yang selalu ingat kepada sang pencipta (dalam penyerahan diri, cinta dan peribadatan). Sedangkan menurut Harun Yahya berdoa adalah "menyeru, memanggil, memohon dengan amat sangat, minta pertolongan." [9] Didalam Al Quran doa yang digambarkan sebagai memalingkan wajah kepada Allah dengan segenap jiwa\pengakuan atas kelemahan diri seseorang dan keterbatasan kekuasaannya dihadapan kekuasaan Allah yang tak terhingga dan meminta pertolonganNya. Sedangkan didalam kitab Min Muqowwimat Nafsiyah Islamiyyah doa adalah "ibadah dan Allah sangat mencintai hambaNya yang berdoa kepadaNya disertai dengan memenuhi seruanNya, terikat dengan syariatNya dan mengikuti Rasul".[10]

c. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Quran adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Berbeda dengan kitab lainnya karena yang membacanya dinilai ibadah, Al-Qur'an ini mempunyai keistimewaan.[11]

---

9 Harun Yahya, *Memilih Al Quran sebagai Pembimbing Keutamaan Doa Para Nabi dalam Al Quran*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2004) hal 104

10 Hizbut Tahrir, *Min Muqowimat Nafsiyah Islamiyah (Pilar-Pilar Pengokoh Nafsiyah Islamiyah), terj*. Yasin, (Jakarta Selatan: HTI Press, 2006) hal.124

11 Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008) hal 89

d. Perilaku mahasiswa

Tindakan, perbuatan, kelakuan, tabiat perangai. Yang dimaksud perilaku mahasiswa disini adalah perilaku sosial dan keagamaan dalam pergaulan sehari-hari.[12]

2. Penegasan istilah secara operasional

Penegasan operasional adalah bagaimana menjelaskan tentang maksud yang terkandung dalam judul tersebut ditinjau dari aspek aplikatifnya. Pada skripsi yang berjudul "Pengaruh kebiasaan berdoa dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung" ini penegasan operasionalnya adalah:

a. Yang dimaksud pembiasaan berdoa dalam penelitian ini adalah kegiatan berdoa yang dilakukan mahasiswa setiap sebelum memulai perkuliahan dan setelah selesai perkuliahan. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kebiasaan berdoa dan menerapkan etika dalam berdoa dalam kehidupan sehari-hari dan disetiap kondisi

b. Yang dimaksud pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan. Ketika membaca Al-Qur'an mahasiswa dapat menerapkan etika/adab dalam membaca Al-Qur'an serta dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, fasih dan menggunakan ilmu tajwid yang benar dalam kehidupan sehari-hari dan disetiap kondisi.

---

12 http:// Gudang Makalah.Blogspot.com/2011/02skripsi. Korelasi hasil belajar. Html/diakses pada tanggal 14 maret 2017

c. Perilaku mahasiswa dalam penelitian ini diukur melalui tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan, yang menitik beratkan pada perilaku sosial dan perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan diantaranya menerapkan norma-norma agama yang berlaku dan melaksanakan ibadah seperti melaksanakan sholat, zakat, puasa. Perilaku sosial diantaranya bersikap empati dan simpati terhadap semua orang tanpa terkecuali, contohnya tingkah laku terhadap orang yang lebih tua, sesama atau seumuran dan terhadap orang yang lebih muda. Menerapkan norma kesopanan atau adat seperti bertutur kata dan berperilaku sopan kepada semua orang dalam kehidupan sehari-hari dan disetiap kondisi.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan batasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah dan (h) sistematika pembahasan

Bab II adalah landasan teori yang berisikan tentang (a) tinjauan tentang kebiasaan berdo’a, (b) tinjauan tentang membaca al-Qur’an, (c) tinjauan tentang perilaku mahasiswa, (d) pengaruh kebiasaan berdo’a dan membaca al-Qur’an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa, (e) penelitian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian yang berisikan tentang (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi sampling dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) sumber data dan hasil pengukuran data, (g) lokasi penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian yang berisikan tentang (a) data hasil penelitian, (b) analisis data deskriptif, (c) uji prasyarat analisis data (d) analisis uji hipotesis.

Bab V adalah pembahasan hasil penelitian yang berisikan tentang (a) kebiasaan berdoa mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, (b) kebiasaan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI IAIN Tulunggaung, (c) perilaku mahasiswa IAIN Tulungagung, (d) pengaruh berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulunggaung, (e) pengaruh membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulunggaung, (f) pengaruh berdoa dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.

Bab IV adalah kesimpulan yang berisikan tentang (a) kesimpulan, (b) implikasi penelitian, (c) saran.